

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode peramalan yang tepat dan dapat diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meramalkan permintaan untuk periode berikutnya adalah Metode *Exponential Smoothing* $\alpha = 0,5$.
2. Dari hasil perhitungan yang sudah didapatkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), maka hasil yang diperoleh untuk pembelian yang optimal adalah :
 - a. Pada bahan baku *tape thermal* pembelian bahan baku dapat dilakukan sebesar 586.082 pcs dengan frekuensi pembelian 4 kali dalam satu tahun, lalu mempersiapkan persediaan pengaman (*safety stock*) sebesar 14.759 pcs dan melakukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) ketika persediaan sebesar 387.764 pcs dengan total biaya persediaan (*total inventory cost*) sebesar Rp. 25.201.559.
3. Total biaya persediaan (*total inventory cost*) yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk bahan baku *tape thermal* adalah sebesar **Rp. 40.410.494**. Sedangkan total biaya persediaan (*total inventory cost*) yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan apabila menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sebesar **Rp. 25.201.559** Oleh karena itu, hasil selisih total biaya persediaan (*total inventory cost*) adalah sebesar **Rp. 15.208.935** atau **60,34%** sehingga akan jauh lebih hemat jika perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan pengendalian persediaan. Oleh karena itu, saran-saran berikut meliputi :

1. Pihak perusahaan perlu mempertimbangkan metode peramalan supaya dapat memprediksi permintaan untuk periode yang akan datang.
2. Pihak perusahaan perlu menentukan pemesanan persediaan yang optimal, persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk menghindari kelebihan bahan baku sehingga biaya bahan baku dapat diminimalisasi.
3. Pihak perusahaan perlu mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya persediaan pada bahan baku.

